

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian determinan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi karakteristik pada peserta prolanis di Puskesmas Rancekek diketahui bahwa, hampir seluruh responden berusia >60 tahun, hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan, hampir seluruh responden berpendidikan SMA, hampir seluruh responden tidak bekerja, hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik, hampir seluruh responden memiliki dukungan tenaga kesehatan, hampir seluruh responden memiliki motivasi baik, hampir seluruh responden patuh pada kegiatan prolanis.
2. Tidak terdapat hubungan usia dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek.
3. Tidak terdapat hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek
4. Tidak terdapat hubungan pendidikan dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek
5. Tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek
6. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek.
7. Terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancekek

8. Terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancaekek.
9. Terdapat hubungan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus dengan banyaknya peserta yang patuh mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Rancaekek.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dukungan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi serta masukan mengenai diabetes melitus, sehingga dapat menimbulkan motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan prolanis secara rutin dan selalu mengikuti semua saran dari petugas kesehatan. Hal ini bertujuan untuk dapat mencegah terjadinya komplikasi akibat diabetes melitus.

2. Bagi Puskesmas Rancaekek

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan dukungan kepada peserta prolanis dengan terus mengingatkan jadwal kegiatan prolanis dan memberikan informasi mengenai diabetes mellitus sehingga peserta prolanis memiliki pengetahuan mengenai penyakitnya dan dapat menimbulkan motivasi yang baik kepada peserta prolanis agar rutin melakukan kunjungan pada kegiatan prolanis.

3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan di bidang kesehatan masyarakat mengenai determinan kepatuhan kunjungan rutin program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada penderita diabetes melitus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan teknik maupun jenis penelitian yang lainnya. Sehingga untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan kunjungan rutin prolanis, salah satunya dengan mengubah variabel yang tidak berhubungan seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan.